

Allah Menjadi Dasar Pengharapan Dalam Kesulitan

Nahum 1: 1-8



Pengantar

Situasi Dunia dan kehidupan kita sedang tidak baik-baik saja:

Perang, perekonomian memburuk, bencana alam, situasi politik, keadilan hukum, birokrasi buruk, Kekerasan domestik, akses kesehatan dan pendidikan, dsb

Penyebab terjadinya penderitaan akibat ketidakmampuan atau kelalaian manusia dalam merawat alam semesta dan kehidupan.





Apakah Allah Adil?

- Mengapa Ia seolah membiarkan ketidakadilan?
- Bagaimana kita belajar dari nabi Nahum ketika sedang mengalami ketidakadilan/kesulitan?



Tentang Nabi Nahum

- **Asal** : Nah 1:1 Disebut orang Elkos, tidak ditemukan dalam Kitab-Kitab PL lainnya
- **Arti nama**: Si Penghibur
- **Tempat Berkarya**: Kerajaan Selatan Yehuda
- **Waktu Berkarya**: Sekitar runtuhnya Asyur (612 SM)

Gagasan Pokok Kitab Nahum

- Kumpulan Puisi/Mazmur Yang Mengabarkan (menubuatkan) Kejatuhan Asyur & Niniwe (Ibu Kota Asyur)
- Konteks Penghiburan (Arti Nahum) terkait dengan Ketidakadilan dan Penindasan yang dilakukan kekuatan asing (Asyur)
- Nahum menggambarkan Kejatuhan Niniwe (612 SM) sebagai bukti kebesaran Allah yang tidak akan membiarkan kekejaman bertahan, penderitaan akan berakhir
- Umat Allah hendaknya belajar dari kehancuran Asyur. Aneka bentuk pembusukan dalam masyarakat harus dilawan

Mengenal Teks (Nah 1:1–8)

- **Ay 1:** Judul, sekaligus pusat perhatian pada kota Niniwe
- **Ay 2–3a:** Gambaran tentang Allah (Pembalas, Cemburu, Pendendam untuk orang yang berbuat jahat, Panjang Sabar tapi tidak membebaskan yang salah)
- **Ay 3b–6:** Gambaran tentang Kuasa dan Kekuatan Allah (Puting Beliung, Badai, menghardik laut, dsb yang menggambarkan daya rusak kepada musuh–musuh–Nya). Tertulisnya Karmel, Bashan, dan Lebanon melampaui batas daerah.
- **Ay 7–8:** Kembali pada gambaran tentang Allah (yang baik, tempat perlindungan bagi yang percaya pada–Nya, tapi yang akan menghabisi musuh–Nya)

Pendalaman:

Puisi Akrostik Yang Rusak (Nah 1:2–10)

Susunan yang rapi menurut susunan alfabet itu menunjukkan kekuatan Allah yang terencana dan rapi, nampak pada kata-kata: *panjang sabar, besar kuasa-Nya, tempat perlindungan waktu kesusahan*. Menggambarkan bagaimana seharusnya dunia ketika Tuhan hadir.


Susunan yang rusak (alfabet) menunjukkan dampak kekuatan Allah yang merusak dan membuat Niniwe jatuh, nampak dalam gejala alam: *puting beliung, badai, layu, dsb*. Yang ironisnya kerusakan ini menunjukkan keadilan Allah. Yang tidak tinggal diam terhadap ketidakadilan



Pesan

- Kitab Nubuat Nahum **didominasi keyakinan kuat akan kedaulatan Allah**, Ia pembela orang-orang yang tertindas. Kata-kata *Pendendam*, *Pembalas* yang keras adalah bukti keadilan Allah, untuk menyemangati.
- **Jika** ada indikasi **Allah tidak segera bertindak** terhadap mereka yang tidak adil bukan berarti Allah lemah tapi **karena panjang sabar** (1:3)
- Nahum yakin Allah akan menepati janji-janji-Nya bagi orang percaya (Nah 1:7). **Allah satu-satunya harapan**.
- **Pemenuhan janji terlihat pada Nah 1:15a**
“*Lihatlah! Di atas gunung-gunung berjalan orang yang membawa berita, yang mengabarkan berita damai sejahtera.*”

Pertanyaan Pendalaman



Sejauh mana muncul kesadaran bahwa Allah sungguh-sungguh menjadi dasar pengharapan di kala mengalami kesulitan?

The LORD is good,
a refuge in times of trouble.
He cares for those
who trust in him.

Nahum 1:7

TUHAN itu baik; Ia adalah tempat pengungsian pada waktu kesusahan; Ia mengenal orang-orang yang berlindung kepada-Nya